
**FROM RESEARCH TO MANUSCRIPT: PELATIHAN PENULISAN
MANUSKRIP JURNAL INTERNASIONAL PADA MAHASISWA
DIII FARMASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALANGKARAYA**

*From Research to Manuscript: International Journal Manuscript Writing Training for
Pharmacy Students of Muhammadiyah University of Palangkaraya*

Susi Novaryatiin^{1*}, Syahrída Dian Ardhaný¹, Mohammad Feryanto¹, Elga Satria¹,
Melia Azizah¹, Vifilia Dwi Novianti¹

¹Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya,
Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

*Korespondensi: susi_novaryatiin@yahoo.com ; susinovaryatiin@umpr.ac.id

Diterima: 31 Mei 2023

Dipublikasikan: 31 Mei 2023

ABSTRAK

Pendahuluan: Pentingnya mempublikasikan hasil penelitian oleh peneliti, terutama mahasiswa, ke dalam jurnal internasional. Akan tetapi, kurangnya pelatihan menyebabkan manuskrip yang dibuat oleh mahasiswa belum memenuhi standar yang diperlukan untuk publikasi. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan penulisan manuskrip untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dan menyambut kebijakan penyusunan manuskrip ilmiah sebagai syarat kelulusan.

Tujuan: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang penulisan manuskrip jurnal internasional.

Metode: Metode pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan penulisan manuskrip jurnal internasional terhadap 30 peserta, dengan pemberian materi terkait publikasi ilmiah, sistematika penulisan manuskrip yang baik, prosedur publikasi ilmiah pada jurnal internasional, dan cara memilih jurnal.

Hasil: Pengukuran target capaian dilakukan dengan pemberian *pre-test* dan *post-test*, didapatkan bahwa nilai rata-rata sebesar 58 (*pre-test*) dan 79 (*post-test*). Dilakukan analisis lebih lanjut menggunakan IBM SPSS versi 22 dengan uji Wilcoxon, diketahui bahwa 21 peserta mengalami peningkatan nilai dan 9 peserta memiliki nilai *pre-test* dan *post-test* yang sama.

Simpulan: Dapat disimpulkan bahwa 70% peserta mengalami peningkatan pengetahuan setelah mendapatkan pelatihan. Hasil uji Wilcoxon didapatkan angka $P= 0.000$ ($P < 0.05$), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari pemberian materi pelatihan penulisan manuskrip jurnal internasional pada mahasiswa DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Kata kunci: manuskrip, publikasi internasional, edukasi

ABSTRACT

Introduction: The importance of publishing research results by researchers, especially students, in international journals is emphasized. However, the lack of training has resulted in manuscripts produced by students that do not meet the required publication standards. Therefore, manuscript writing training is necessary to enhance students' abilities and align with the policy of making scientific manuscripts a graduation requirement.

Objectives: This activity aims to increase student knowledge of writing manuscripts for international journals.

Methods: The community service approach involved training 30 participants in writing manuscripts for international journals, including topics related to scientific publications, systematic manuscript writing, procedures for scientific publication in international journals, and journal selection.

Results: Target achievement was measured through *pre-test* and *post-test*, the average *pre-test* score was 58, while the *post-test* score was 79. Further analysis using IBM SPSS version

22 with the Wilcoxon test revealed that 21 participants showed an increase in scores, while 9 participants had consistent pre-test and post-test scores.

Conclusions: It can be concluded that 70% of the participants demonstrated increased knowledge after receiving the training. The Wilcoxon test obtained $P = 0.000$ ($P < 0.005$), indicating a significant impact of providing international journal manuscript writing training to Pharmacy students at Muhammadiyah University of Palangkaraya.

Keywords: manuscripts, international publication, education

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mengatur mengenai standar hasil penelitian, standar peneliti, serta standar pendanaan dan pembiayaan penelitian. Peraturan tersebut menegaskan bahwa *output* penelitian wajib memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis. Kemampuan untuk memahami, mengintegrasikan, dan mengevaluasi informasi menjadi faktor penting dalam pengembangan karir pada semua bidang ilmu (Karomah & Rukmana, 2022).

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi (Kemendikbud RI, 2020). Proses pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian tidak hanya terbatas pada pemikiran semata, melainkan juga penuangan ide, gagasan, dan hasil pemikiran tersebut dalam bentuk tulisan. Tulisan ini dikenal sebagai naskah ilmiah atau manuskrip (Karomah & Rukmana, 2022). Berkaitan dengan tugas utama seorang peneliti untuk menyampaikan hasil penelitiannya dalam komunitas ilmiah yang lebih luas, penting bagi manuskrip yang dihasilkan dari suatu penelitian untuk dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun jurnal internasional. Maka dari itu, pembuatan manuskrip tidak boleh dianggap remeh. Penting untuk diingat bahwa manuskrip yang berhasil diajukan ke jurnal untuk publikasi memiliki tiga elemen utama: (1) keseluruhan gagasan (isi), (2) pelaksanaan pekerjaan (proses), dan (3) penyajian karya (hasil) (Setiyo, 2017).

Jurnal ilmiah yang diterbitkan untuk skala internasional disebut dengan jurnal internasional. Terdapat berbagai jurnal internasional yang telah diindeks oleh lembaga pengindeks jurnal. *Thomson Reuters* dan *Scopus* merupakan lembaga pengindeks jurnal internasional yang diakui oleh pemerintah. Pada umumnya, jurnal yang memiliki manajemen yang baik adalah jurnal yang menerapkan proses pengelolaan manuskrip dengan ketat, terutama dalam tahap review. Manuskrip tersebut kemungkinan akan melewati serangkaian pemeriksaan yang berulang guna memvalidasi kebenaran isi dan menjaga tampilannya agar rapi, serta memastikan penggunaan tata bahasa yang baik (Setiyo, 2017). Manuskrip yang terbit di jurnal internasional memiliki peran penting dalam mendukung peringkat universitas. Semakin banyak publikasi yang dihasilkan, semakin tinggi juga angka kredit dalam indikator penilaian peringkat perguruan tinggi (Prihatin et al, 2021). Salah satu masalah yang teridentifikasi adalah kurangnya publikasi, khususnya dari mahasiswa, di jurnal internasional. Faktor yang mempengaruhi masalah ini antara lain adalah kurangnya pelatihan mahasiswa dalam penulisan manuskrip untuk jurnal internasional.

Mahasiswa memiliki peran penting sebagai agen perubahan yang harus terus dikembangkan melalui pendidikan dan pengajaran untuk meningkatkan kompetensinya. Proses belajar-mengajar bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan

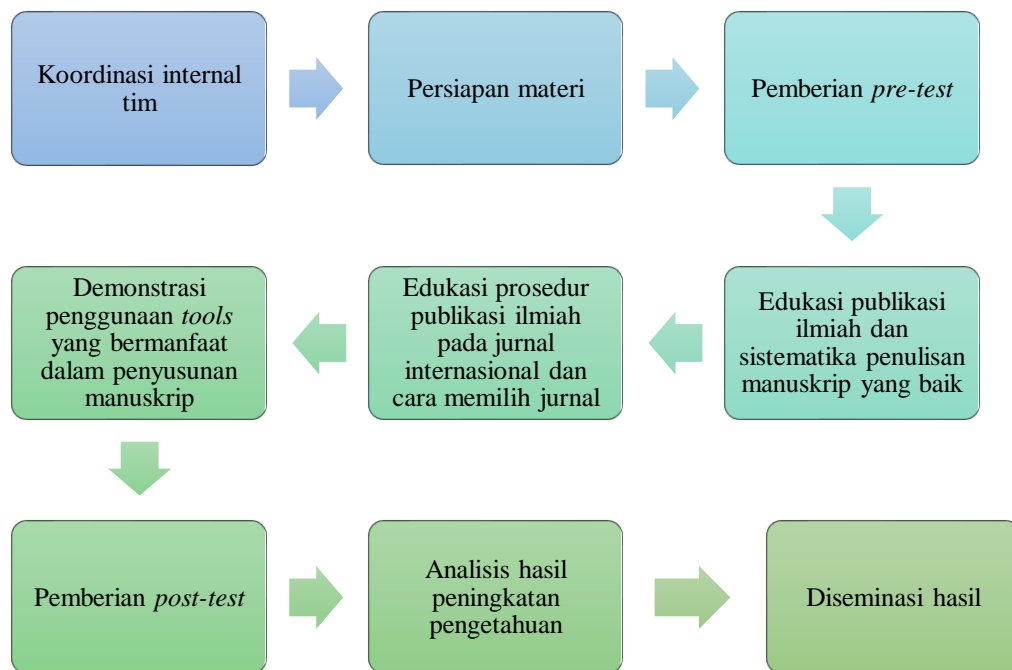
keterampilan guna meningkatkan kualitas mahasiswa sehingga menghasilkan *output* dan *outcome* yang bermanfaat bagi pendidikan (Ismail & Elihami, 2019; Ismail, 2018). Salah satu *output* dan *outcome* yang sangat bermanfaat adalah karya tulis ilmiah. Hal ini juga sejalan dengan regulasi pemerintah mengenai persyaratan kelulusan di setiap tingkatan pendidikan, dimana strata satu harus menghasilkan karya ilmiah yang dapat didiseminasikan melalui publikasi ilmiah (Kemendikbud RI, 2020).

Pada sebagian besar universitas, tidak terkecuali Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, mahasiswa diwajibkan menyerahkan manuskrip hasil penelitian sebagai salah satu syarat administrasi untuk lulus. Aturan ini menuntut mahasiswa untuk menulis sebuah manuskrip berdasarkan penelitian tugas akhir mereka. Namun, masalah yang muncul akibat aturan ini, terutama di Program Studi DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya adalah bahwa manuskrip yang disusun oleh mahasiswa belum memenuhi standar kualitas dan format penulisan yang sesuai dengan pedoman jurnal yang dituju. Kemampuan menulis menjadi kunci dalam menghasilkan manuskrip yang layak dipublikasikan oleh mahasiswa. Kemampuan ini melibatkan proses untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan pikiran secara tertulis (Tambaip & Rediani, 2022).

Selain itu, adanya wacana akademik untuk menggunakan manuskrip ilmiah sebagai pengganti skripsi dan karya tulis ilmiah menimbulkan tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Oleh karena itu, untuk menyambut kebijakan akademik ini dan mengatasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penulisan manuskrip. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang penulisan manuskrip jurnal internasional. Pelatihan secara khusus diberikan kepada mahasiswa yang sedang menyelesaikan studi atau akan menyelesaikan studi di Program Studi DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa akan memperoleh pemahaman yang mendalam dan motivasi yang tinggi dalam menulis dan menerbitkan hasil karya ilmiah yang berasal dari riset, dengan tujuan untuk dipublikasikan dan diakses secara global.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara melalui kerja sama bersama mitra yaitu BEM Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, dengan peserta sebanyak 30 orang mahasiswa Program Studi DIII Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2022 di ruang serbaguna Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Alur pelaksanaan kegiatan tersebut disajikan pada Gambar 1. Pada tahap pertama, tim melakukan koordinasi internal, kemudian dilanjutkan dengan persiapan materi. Selanjutnya pada hari pelaksanaan dilakukan: (1) pemberian *pre-test*, (2) edukasi tentang publikasi ilmiah dan sistematika penulisan manuskrip yang baik, (3) edukasi tentang prosedur publikasi ilmiah pada jurnal internasional dan cara memilih jurnal, (4) demonstrasi penggunaan *tools* yang bermanfaat dalam penyusunan manuskrip, (5) pemberian *post-test*.



Gambar 1. Alur kegiatan pelatihan penulisan manuskrip jurnal internasional

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemberian *Pre-test*

Kegiatan dimulai dengan memberikan *pre-test* kepada peserta (Gambar 2), dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang istilah dalam penulisan karya ilmiah, sistematika manuskrip, jenis artikel, indeksasi jurnal internasional, dan cara pemilihan jurnal. *Pre-test* dibagikan dalam bentuk lembar kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda. Peserta diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan *pre-test* tersebut.



Gambar 2. Pemberian *pre-test* kepada peserta pengabdian kepada masyarakat

2. Edukasi Publikasi Ilmiah dan Sistematika Penulisan Manuskrip yang Baik

Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan edukasi kepada peserta. Materi yang diberikan mencakup gambaran umum tentang publikasi ilmiah, ciri-ciri dari manuskrip

yang baik, langkah-langkah dalam membuat manuskrip yang baik, struktur umum dari artikel jurnal, dan juga penjelasan mengenai *author guidelines* (Gambar 3).

Beberapa jenis publikasi ilmiah yang umum dipublikasikan dalam jurnal antara lain: (1) *original research paper*, (2) *review articles*, (3) *book review*, (4) *perspective, opinion, and commentary*, (5) *clinical case study* (Setiyo, 2017). Secara umum, sebuah manuskrip terdiri dari *title page, abstract, introduction, methods, results, discussion, conclusions, acknowledgments, and references* (Fisher et al, 2013).

Adapun *author guidelines* atau *guide for author* atau *instruction for author* berisikan penjelasan mengenai bagaimana seharusnya penulis menyiapkan manuskrip, yang mana di dalamnya berisi karakteristik manuskrip yang dapat diterima dalam sebuah jurnal (Setiyo, 2017). Beberapa jurnal memberikan aturan penulisan, namun adapula jurnal yang memberikan *template* manuskrip.



Gambar 3. Pemberian materi tentang publikasi ilmiah

3. Edukasi Prosedur Publikasi Ilmiah pada Jurnal Internasional dan Cara Memilih Jurnal

Kegiatan berikutnya dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada peserta tentang jurnal internasional, indeksasi jurnal internasional, prosedur publikasi ilmiah pada jurnal internasional, serta cara memilih jurnal internasional, terutama dalam bidang Farmasi. Materi tersebut disampaikan melalui presentasi *powerpoint* yang dilengkapi dengan penjelasan mengenai faktor-faktor yang harus diperhatikan saat memilih jurnal, bagaimana mencari *scope* dan *author guidelines* pada sebuah jurnal, serta menampilkan contoh-contoh artikel berdasarkan hasil penelitian di bidang Farmasi yang telah diterbitkan dalam jurnal-jurnal internasional bereputasi (Gambar 4).

Pemahaman tentang prosedur publikasi ilmiah di jurnal internasional dan kemampuan memilih jurnal yang tepat menjadi sangat penting mengingat adanya beberapa jurnal yang terindeks namun tidak mematuhi etika penerbitan dan lebih berfokus pada tujuan komersial yang lebih besar. Oleh karena itu, penting bagi penulis untuk berhati-hati dan mencari informasi yang mendetail mengenai tata kelola jurnal yang dituju sebelum menyerahkan manuskripnya. Beberapa indikator umum yang dapat dijadikan referensi sebelum penyerahan manuskrip: (1) jurnal terdaftar dalam lembaga pengindeks bereputasi dan terdaftar dalam *Directory of Open Access Journals (DOAJ)*,

(2) jurnal terbit dalam *issue* reguler dengan jumlah artikel yang wajar dan konsisten untuk setiap *issue*, (3) jurnal memiliki *chief editor* dan *editorial board* yang sesuai dengan bidang ilmu dengan jumlah yang cukup, (4) jurnal memiliki *scope* yang terbatas, (5) jurnal menjelaskan proses review, editorial, dan biaya, (6) jurnal menyediakan informasi tentang *publication ethics*, dan (7) jurnal menggunakan teknologi informasi terbaru (Setiyo, 2017).



Gambar 4. Peserta fokus mendengarkan materi tentang cara memilih jurnal

4. Demonstrasi Penggunaan *Tools* yang Bermanfaat dalam Penyusunan Manuskrip

Kegiatan keempat pada pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan demonstrasi penggunaan *tools* yang berguna dalam penyusunan manuskrip jurnal internasional. Sesi ini dimulai dengan pemberian *quiz* mengenai fungsi *tools* yang diketahui oleh peserta, 1 diantara 30 peserta mampu menjawab fungsi dari *google scholar* dan *grammarly*. *Google scholar* adalah mesin pencari karya tulis ilmiah yang memungkinkan penulis dan jurnal ilmiah membuat profil untuk mengindeks dan melacak publikasi yang telah atau akan diterbitkan (Allo & Ahmad, 2020). Sedangkan *grammarly* adalah salah satu *tools* pemeriksa tata bahasa *online* yang dapat secara otomatis mengidentifikasi kesalahan dalam penulisan, termasuk tata bahasa, pilihan kata, ejaan, dan tanda baca (Sulistyowati, 2021).

Setelah *quiz*, selanjutnya materi diberikan melalui presentasi *powerpoint* yang disertai dengan penjelasan, serta menampilkan cara penggunaan beberapa *tools* seperti *edanz journal selector*, *grammarly*, *ORCID*, *scimagojr*, *scopus*, dan *google scholar*. Peneliti dapat menggunakan *journal finder* dan *journal database* untuk memilih jurnal yang sesuai dengan topik penelitiannya (Setiyo, 2017). Terdapat tiga *journal finder* yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menemukan jurnal yang sesuai dengan konten

manuskrip yaitu *elsevier journal finder*, *springer journal suggester*, dan *edanz journal selector*. Dalam kegiatan ini dijelaskan cara menggunakan *edanz journal selector*, dengan memasukkan *title*, *abstract* atau *keywords*. Selain itu, terdapat juga *journal database* seperti *scopus* yang dapat digunakan melalui laman *scimagojr*. Pencarian jurnal dapat dilakukan berdasarkan *subject area* dan lokasi penerbitan jurnal.



Gambar 5. Demonstrasi penggunaan *tools* oleh peserta kegiatan

Selain itu, peserta juga dikenalkan dengan ORCID (*Open Researcher and Contributor ID*), yaitu kode unik yang digunakan untuk mengidentifikasi penulis dan kontributor dalam sebuah artikel ilmiah. ORCID menyediakan pengenal digital yang membedakan peneliti satu dengan yang lain, mengingat kemungkinan terdapat banyak peneliti dengan nama yang sama (Setiyo, 2017). Peserta kegiatan terlibat secara aktif pada kegiatan ini dengan mengakses *tools* yang dijelaskan menggunakan laptop pribadi masing-masing (Gambar 5). Kegiatan keempat ini ditutup dengan sesi tanya jawab. Antusiasme peserta terlihat dari beberapa pertanyaan yang diberikan, antara lain mengenai indeksasi *scopus*, dan sistematika manuskrip khususnya pada bagian isi abstrak dan kata kunci. Di akhir sesi diberikan *souvenir* kepada peserta yang berhasil menjawab *quiz* dan memberikan pertanyaan (Gambar 6). Tidak lupa juga dilakukan foto bersama peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti yang terlihat pada Gambar 7. Adapun rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat juga diakses melalui *channel* youtube *bpharmtech* (<https://www.youtube.com/watch?v=1G2ys3B-578>).



Gambar 6. Penyerahan *souvenir* kepada peserta yang berhasil menjawab *quiz*



Gambar 7. Foto bersama peserta pengabdian kepada masyarakat

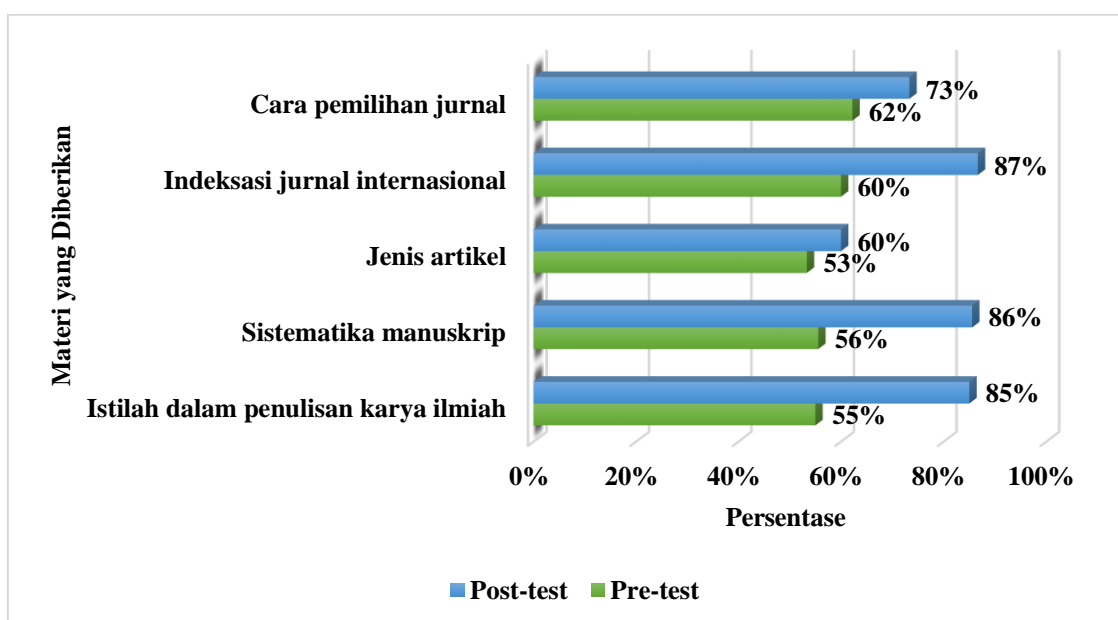
5. Pemberian *Post-test*

Kegiatan terakhir yaitu pemberian *post-test* kepada peserta (Gambar 8). Tujuan dari *post-test* ini adalah untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan dan untuk mengevaluasi keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat ini.



Gambar 8. Pemberian *post-test* kepada peserta pengabdian kepada masyarakat

Setelah dilakukan analisis statistik dekriptif terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, ditemukan bahwa nilai rata-rata *pre-test* sebesar 58 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 79. Dari 30 peserta, terjadi peningkatan nilai pada 21 peserta (70%), sementara 9 peserta (30%) tidak mengalami perubahan nilai, dan tidak ada peserta yang mengalami penurunan nilai. Berdasarkan hasil *pre-test*, persentase pengetahuan peserta pada beberapa materi adalah sebagai berikut: 55% untuk istilah dalam penulisan karya ilmiah, 56% untuk sistematika manuskrip, 53% untuk jenis artikel, 60% untuk indeksasi jurnal internasional, dan 62% untuk cara pemilihan jurnal. Setelah mengikuti materi, persentase pengetahuan peserta berdasarkan hasil *post-test* adalah 85% (istilah dalam penulisan karya ilmiah), 86% (sistematika manuskrip), 60% (jenis artikel), 87% (indeksasi jurnal internasional), dan 73% (cara pemilihan jurnal) (Gambar 9). Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta, yaitu mahasiswa Program Studi DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, setelah mendapatkan materi.



Gambar 9. Hasil analisis *pre-test* dan *post-test* peserta pengabdian kepada masyarakat

Hasil *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dianalisa lebih lanjut menggunakan IBM SPSS versi 22. Setelah dilakukan uji normalitas Shapiro-Wilk dengan melibatkan 30 peserta yang mengisi instrumen, ditemukan bahwa data tidak terdistribusi secara normal ($P < 0.05$) (Tabel 1). Oleh karena itu, dilakukan uji statistik non-parametrik berupa uji berpasangan Wilcoxon. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, ditemukan bahwa tidak ada peserta yang mengalami penurunan nilai *post-test*, 21 peserta mengalami peningkatan nilai, dan 9 peserta memiliki nilai *pre-test* dan *post-test* yang sama (Tabel 2). Hasil uji Wilcoxon mendapatkan angka $P = 0.000$ ($P < 0.05$) (Tabel 3), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari pemberian materi pelatihan penulisan manuskrip jurnal internasional pada mahasiswa Program Studi DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Tabel 1. Hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test*

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pre-test</i>	0.936	30	0.71
<i>Post-test</i>	0.862	30	0.01

Tabel 2. Hasil uji rata-rata *ranks pre-test* dan *post-test*

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>Post-test – Pre-test</i>	Negative Ranks	0 ^a	0.00	0.00
	Positive Ranks	21 ^b	11.00	231.00
	Ties	9 ^c		
	Total	30		

a. *Post-test* < *Pre-test*

b. *Post-test* > *Pre-test*

c. *Post-test* = *Pre-test*

Tabel 3. Hasil uji wilcoxon *pre-test* dan *post-test*

	<i>Post-test – Pre-test</i>
Z	-4.035 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 70% peserta mengalami peningkatan pengetahuan setelah mendapatkan materi. Analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai $P = 0.000$ ($P < 0.05$), yang bermakna pemberian materi pelatihan penulisan manuskrip jurnal internasional memiliki pengaruh yang berarti terhadap peningkatan pengetahuan peserta, yaitu mahasiswa Program Studi DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan Borneo Pharmaceutical Technology (Bpharmtech) Generasi 7 atas dukungan terhadap pengabdian kepada masyarakat ini, baik dari tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan.

REFERENSI

- Allo, K. P., & Ahmad, L. O. I. (2020). Google Scholar Metrics, Pengaruhnya Pada Pengelolaan Jurnal Ilmiah. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 8(1), 97-104.
- Fisher, J. P., Jansen, J. A., Johnson, P. C., & Mikos, A. G. (2013). Guidelines For Writing A Research Paper For Publication. *Mary Ann Liebert, Inc. Publishers*, 5(2): 1-7.
- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124-132.
- Ismail & Elihami. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12-20.
- Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Mahasiswa Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Dan Publikasi Di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta. *Journal of Social Outreach: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-9.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Prihatin, Y., Amalia, A. K., & Raharjo, R. P. (2021). Upaya Peningkatan Publikasi Mahasiswa Di Jurnal Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah. *Seminar Nasional SAINSTEKNOPAK*. Jombang.
- Setiyo, M. (2017). Teknik Menyusun Manuskrip dan Publikasi Ilmiah Internasional. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sulistyowati, E. (2021). Penerapan Grammarly Tool Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Analisis Ekspositoris Siswa. *Jurnal Educatio*, 7(2), 559-566.
- Tambaip, B., & Rediani, N. N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan dan Pendampingan. *International Journal of Community Service Learning*, 6(4), 448-457.

